

## **Pengaruh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang, dan Modal terhadap Laba Bersih Perusahaan Agribisnis Indeks LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

*IM. PASMA SUARTIKA, IW. SUARTANA<sup>1)</sup>, DWI PUTRA DARMAWAN<sup>2)</sup>*

Program Studi Magister Agribisnis, Program Pasca Sarjana, Universitas Udayana  
[p.suartika@gmail.com](mailto:p.suartika@gmail.com)

<sup>1)</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana; <sup>2)</sup>Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian  
Universitas Udayana

### **Abstract**

#### **Effect of Fixed Assets, Long-Term Debt, Net Income and Capital Against Corporate Agribusiness Index LQ 45 Seconds in Indonesia Stock Exchange**

So far, the owners of capital are always keen to invest in the stock market, however not all companies listed on the stock exchange will have a big investor. This is partly due to price fluctuations, investors can also look at the future prospects of the company, does provide a substantial or not. As agribusiness companies listed on the Indonesia Stock Exchange Index 45 for LQ is still very slow progress compared to other companies, so investors are less keen to invest in the company, so the performance is rather low. The problem formulated in this study is a variable fixed assets, long-term debt and capital affect net income in the agribusiness firm LQ 45 index listed in the Indonesia Stock Exchange in 2007 until the year 2010?. The variable is the most dominant effect on net income in the agribusiness firm LQ 45 index listed in the Indonesia Stock Exchange in 2007 until the year 2010?.

The purpose of this study was conducted to analyze and to determine the effect of variable fixed assets, long-term debt and equity to net income in the agribusiness firm LQ 45 index listed in the Indonesia Stock Exchange in 2007 until 2010. And to determine the most dominant variable effect between fixed assets, long-term debt and equity to net income in the agribusiness firm LQ 45 index listed in the Indonesia Stock Exchange in 2007 until 2010.

Xi variables jointly influence the variables Y1 at 72.89%, which means that the fluctuations or variations amounted to 72.89% variable Y1 influenced or caused by variable Xi together, and the remaining 27.11% or  $(1 - R^2 = 1 - 72,89\%)$  were caused by other factors or other variables. Partially only 2 independent variables Xi which significantly affect the dependent variable Y1 fixed assets (X1) and capital (X3), and other independent variables Xi (loans) have not significant ( $p > 0.05$ ) to the dependent variable Y1 free. This means that each additional 1.00 USD fixed assets (X1) will result in a decrease in net income (Y1) significantly by Rp 0.309, and any additional capital to Rp 1.00 (X3) will lead to an increase in net income (Y1) is real Rp 0.528.

The independent variable X3 is the most dominant effect on the dependent variable Y1 with a value of 8.864 with a chance F-hitung 0.005 (very real). The two dominant variables are X1 F-hitung value of 47.541 with a chance of 0.000 (very real).

## Pendahuluan

### Latar Belakang

Indonesia sebagai negara agraris mempunyai luas lahan pertanian terbesar di Dunia ([http://www.deptan.go.id/renbangtan/konsep pembangunan pertanian](http://www.deptan.go.id/renbangtan/konsep_pembangunan_pertanian), Diakses, Januari 2012). Sebagai sebuah negara agraris dengan jumlah penduduk Indonesia terbesar (70% ada di pedesaan dan berprofesi sebagai petani atau buruh tani), bergerak pada sektor pertanian, namun ironisnya dalam kancah politik cenderung marginal dan tidak mampu berbuat apa-apa. Ternyata di negeri kita, jumlah yang besar tidak identik dengan posisi menentukan arah dan kebijakan negara dan pemerintah daerah (<http://bitra.or.id.>, diakses, 26 April 2013).

Walaupun kontribusi sektor pertanian bagi Produk Domestik Bruto (PDB) relatif kecil dibandingkan sektor lainnya yakni hanya sekitar 11,21 persen (<http://www.deptan.go.id/buletin/pdb/pdb0102>, diakses, 26 April 2013) namun sektor pertanian tetap merupakan salah satu sumber penyerapan tenaga kerja yang cukup besar. Badan Pusat Statistik mencatat jumlah tenaga kerja sektor pertanian 38,88 juta orang pada Agustus 2012 ([http://www.antaranews.com/berita/342162/ bps-tenaga-kerja-sektor- pertanian-turun](http://www.antaranews.com/berita/342162/bps-tenaga-kerja-sektor-pertanian-turun), diakses, 26 April 2013).

Disamping itu sektor pertanian memiliki karakteristik yang unik khususnya dalam hal ketahanan terhadap guncangan struktural dari perekonomian makro. Hal ini ditunjukkan oleh fenomena dimana sektor ini tetap mampu tumbuh positif pada saat puncak krisis ekonomi sementara sektor ekonomi lainnya mengalami kontraksi. Saat kondisi parah dimana terjadi resesi dengan pertumbuhan PDB negatif sepanjang triwulan pertama 1998 sampai triwulan pertama 1999, nampak bahwa sektor pertanian tetap bisa tumbuh dimana pada triwulan 1 dan triwulan 3 tahun 1998 pertumbuhan sektor pertanian masing-masing 11,2 persen, sedangkan pada triwulan 1 tahun 1999 tumbuh 17,5 persen. Adapun umumnya sektor non pertanian pada periode krisis ekonomi yang parah tersebut pertumbuhannya adalah negatif ([http://rahmanelieser.blogspot.com/ 2011/ 03/sektor-pertanian](http://rahmanelieser.blogspot.com/2011/03/sektor-pertanian), diakses, 26 April 2013). Jika diperhatikan sektor pertanian ini merupakan sektor yang memiliki peranan cukup penting dalam perekonomian nasional dan kegiatan pertanian masih tetap ada hingga saat ini.

Usaha-usaha yang bergerak di bidang pertanian baik dari bidang tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan maupun yang lainnya yang memiliki perkembangan cukup baik dan bahkan sudah mampu go publik, akan memilih pasar modal sebagai salah satu pilihan dalam kegiatan pengembangan usahanya, karena pasar modal di Indonesia memiliki prospek yang sangat baik dan menjanjikan. Saat ini perkembangan pasar modal Indonesia mencapai 442 emiten (BEI) dengan jumlah 451 (KSEI) karena ada emiten yang memperdagangkan sahamnya lebih dari satu yaitu saham biasa dan saham preferen sehingga untuk emiten tersebut memiliki 2 kode saham (IDX, Bursa Saham Indonesia, per 15 Maret 2012).

Pasar modal adalah merupakan salah satu alternatif bagi perusahaan go public dalam memenuhi mengembangkan perusahaannya. Dimana tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh tambahan permodalan dengan cara menerbitkan saham atau mendapatkan keuntungan atau mendapatkan hasil dari kegiatan menginvestasikan dananya pada dengan membeli saham perusahaan tertentu. Secara umum, posisi harga saham yang berlaku di pasar modal dapat menarik minat investor maupun calon

investor untuk berinvestasi. Seperti telah diketahui bahwa harga suatu saham selalu mengalami fluktuasi setiap saat berdasarkan informasi baru yang dapat mempengaruhi pasar saham. Banyak upaya atau analisa dilakukan oleh para investor atau calon investor untuk merumuskan dan menentukan tambahan keuntungan (return) yang akan diperolehnya.

Analisa dengan menggunakan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan investasinya sangat bermanfaat bagi pihak intern dan ekstern perusahaan. Bagi pihak intern perusahaan, informasi keuangan ini dapat dipergunakan oleh pihak manajemen atau pengelola untuk dapat mengambil keputusan-keputusan penting dalam rangka meningkatkan keuntungan perusahaan. Sedangkan bagi pihak ekstern perusahaan analisa ini dapat dipergunakan untuk mengambil keputusan berinvestasi dalam jangka panjang. Deviden bukanlah satu-satunya yang diharapkan oleh para pemilik modal atau investor, tetapi dalam melakukan investasi, unsur capital gain juga sama pentingnya. Sehingga untuk memperoleh keuntungan baik berupa dividen maupun capital gain dalam melakukan investasi dibutuhkan analisis yang tepat untuk memprediksi tingkat keuntungan atau pengembalian yang akan diinginkan.

Soemarsono S.R. (2002) menyatakan laba bersih adalah selisih lebih pendapatan atas beban-beban dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha. Dari laba yang diperoleh oleh perusahaan akan dapat diketahui kinerja perusahaan yang bersangkutan. Wiagustini (2010) bahwa: kinerja keuangan menjadi salah satu aspek penilaian yang fundamental mengenai kondisi yang dimiliki perusahaan. Adanya kinerja keuangan yang baik, akan mendorong investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Maka, setiap pihak terutama pihak eksternal memerlukan informasi atas laporan keuangan perusahaan.

Analisis atas laporan keuangan sangat penting, karena dengan mengetahui laporan keuangan dapat diketahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut (Munawir, 2002). Analisa terhadap laporan keuangan penting dilakukan untuk mengetahui posisi keuangan dan kinerja perusahaan tidak terkecuali perusahaan agribisnis yang listing di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Index LQ45, ada 4 (empat) perusahaan yang bergerak di bidang usaha agribisnis antara lain: 1) PT Astra Agro Lestari Tbk (AALD); 2) PT Charoen Pokhand Indonesia Tbk (CPIN); 3) PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP); dan 4) PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (UNSP). Index LQ45 terdiri dari 45 saham yang dipilih berdasarkan likwiditas perdagangan yang paling likwid dan mempunyai nilai kapitalisasi yang paling besar dan dipilih berdasarkan berbagai kriteria pemilihan, sehingga saham-saham tersebut memiliki likwiditas dan nilai kapitalisasi pasar yang tinggi. Saham-saham yang termasuk dalam index LQ45 terus dipantau dan setiap enam bulan sekali akan dilakukan penilaian yaitu pada bulan Pebruari dan bulan Agustus setiap tahunnya. Apabila dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang non agribisnis jumlah perusahaan agribisnis ini relatif sangat sedikit, tetapi mampu menunjukkan keuntungan selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2007 sampai 2010 pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1  
Laba Perusahaan Agribisnis Indeks LQ 45  
Periode Desember Tahun 2007 - 2011

| No | Tahun | Laba (Jutaan) |         |           |        |           |         |         |         |
|----|-------|---------------|---------|-----------|--------|-----------|---------|---------|---------|
|    |       | AALI          |         | CPIN      |        | LSIP      |         | UNSP    |         |
|    |       | Rp            | %       | Rp        | %      | Rp        | %       | Rp      | %       |
| 1  | 2007  | 1.973.428     |         | 192.491   |        | 564.034   |         | 206.575 |         |
|    |       |               | 33,33   |           | 31,94  |           | 64,45   |         | (15,98) |
| 2  | 2008  | 2.631.019     |         | 253.977   |        | 927.555   |         | 173.569 |         |
|    |       |               | (36,88) |           | 534,98 |           | (23,73) |         | 45,64   |
| 3  | 2009  | 1.660.649     |         | 1.612.710 |        | 707.487   |         | 252.783 |         |
|    |       |               | 21,45   |           | 37,65  |           | 46,06   |         | 218,70  |
| 4  | 2010  | 2.016.780     |         | 2.219.861 |        | 1.033.329 |         | 805.630 |         |
|    |       |               | 23,89   |           | 6,43   |           | 64,66   |         | (7,46)  |
| 5  | 2011  | 2.498.565     |         | 2.362.497 |        | 1.701.513 |         | 745.501 |         |

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Data pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa laba (rugi) yang dicapai oleh ke empat perusahaan selama tiga tahun yaitu dari tahun 2009 sampai tahun 2011, baik PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI), PT Charoen Pokhand Indonesia Tbk (CPIN), PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP) mengalami peningkatan. Kecuali PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (UNSP) dalam tiga tahun terakhir adalah sedikit berfluktuasi. Kesimpulannya adalah bahwa ke empat perusahaan tersebut, selama lima tahun dari tahun 2007 sampai tahun 2011 mengalami keuntungan. Meskipun pada tahun 2008 untuk perusahaan UNSP mengalami penurunan dari laba sebesar 206.575 menjadi 173.569 (jutaan rupiah).

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan adalah sebagai berikut. Bagaimanakah pengaruh aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal secara parsial terhadap laba bersih pada perusahaan agribisnis Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 sampai tahun 2010?. Bagaimanakah pengaruh aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal secara simultan terhadap laba bersih pada perusahaan agribisnis Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 sampai tahun 2010?. Berapakah besarnya pengaruh aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal secara simultan maupun secara parsial terhadap laba bersih pada perusahaan agribisnis Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 sampai tahun 2010?. Manakah diantara aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal yang paling dominan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan agribisnis Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 sampai tahun 2010?.

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut. Untuk menganalisis dan untuk mengetahui pengaruh aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal secara simultan terhadap laba bersih pada perusahaan agribisnis Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 sampai tahun 2010. Untuk

menganalisis pengaruh aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal secara parsial terhadap laba bersih pada perusahaan agribisnis Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 sampai tahun 2010. Untuk mengetahui besar pengaruh aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal secara simultan maupun secara parsial terhadap laba bersih pada perusahaan agribisnis Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 sampai tahun 2010. Untuk mengetahui variabel aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal yang paling dominan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan agribisnis Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 sampai tahun 2010.

Manfaat penelitian ini secara akademik diharapkan mampu memperkuat teori-teori tentang aktiva tetap, hutang jangka panjang, modal dan profitabilitas perusahaan agribisnis indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan agribisnis indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu. Perusahaan dapat mengetahui variabel aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal yang berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan agribisnis Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 sampai tahun 2010, serta mengetahui variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap laba bersih tahun 2007 sampai tahun 2010. Menarik lebih banyak para investor atau pengusaha yang punya modal untuk berinvestasi pada perusahaan agribisnis, atau investor tertarik untuk membeli lebih banyak saham-saham perusahaan agribisnis indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebagai bahan pertimbangan para investor dan calon investor, dalam pengambilan keputusan investasi di Bursa Efek Indonesia. Sebagai bahan referensi yang bermanfaat bagi perusahaan karena perusahaan dapat berpartisipasi di dalam meningkatkan likuiditas sahamnya. Diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti mengenai kajian yang relevan dengan penelitian ini.

## Kajian Pustaka

### Hasil Peneliti Sebelumnya

Fatimah (2008) meneliti pengaruh utang jangka panjang terhadap rentabilitas pada PT Excelcomindo Pratama Tbk, menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kecil antara variabel utang jangka panjang dan rentabilitas, yaitu sebesar 1,2% yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi atau R Square. Sedangkan 98,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang bisa berasal dari laba yang ditahan, besarnya saham yang dimiliki perusahaan, serta faktor lain yang belum diamati oleh penulis. Penelitian lainnya dilakukan oleh Setiawan dan Effendy (2009) menyatakan likuiditas dan hutang jangka panjang mempunyai peranan yang penting dalam usaha mencapai tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan kekayaan pemilik melalui maksimalisasi laba. Dengan kata lain terdapat hubungan signifikan antara variabel likuiditas dan hutang jangka panjang secara bersama terhadap kemampuan. Persamaan dengan kedua penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh utang jangka panjang. Perbedaannya Fatimah terhadap rentabilitas, Setiawan dan Effendy terhadap kemampuan.

Impact of capital structure on firm's value: Evidence from Bangladesh (Anup dan Suman, 2010) Throughout the study objective was to find out the impact of capital structure on the value of firm in the context of Bangladesh economy or industrial sector.

In order to achieve the goal this paper gathered secondary data of publicly listed companies traded in Dhaka Stock Exchange (DSE) and Chittangong Stock Exchange (CSE) and used some statistical tools to analyze all the financial information. To see the relationship between capital structure and firm value in Bangladesh this paper considered share price as proxy for value and different ratios for capital structure decision. The interesting finding of this paper suggests that maximizing the wealth of shareholders requires a perfect combination of debt and equity, whereas cost of capital has a negative correlation in this decision and it has to be as minimum as possible. This is also seen that by changing the capital structure composition a firm can increase its value in the market. Nonetheless, this could be a significant policy implication for finance managers, because they can utilize debt to form optimal capital structure to maximize the wealth of shareholders.

Grahacendikia (2012) dalam penelitiannya “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan PT. Berdikari United Livestock”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor jumlah aktiva tetap, hutang jangka panjang, dan equity secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang cukup berarti terhadap kinerja keuangan-profitabilitas PT. Berdikari United Livestock. Secara parsial jumlah aktiva tetap mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan-profitabilitas ditunjukkan dengan nilai sig. 0.019, sedangkan hutang jangka panjang dan equity menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan ditunjukkan dengan nilai sig 0.807 dan 0.269.

## **Landasan Teoritis**

### **Laporan keuangan**

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi (Darsono, Ashari, 2005). Laporan keuangan memuat informasi tentang pelaksanaan tanggungjawab manajemen. Laporan keuangan (financial statement) merupakan pernyataan manajemen tentang kondisi perusahaan yang diungkapkan dalam bentuk mata uang (rupiah). Laporan keuangan adalah sepenuhnya tanggung jawab dari manajemen yang merupakan pertanggungjawaban atas kewenangan mengelola sumber daya perusahaan yang diserahkan oleh pemilik. Laporan keuangan terdiri dari: neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

### **Aktiva Tetap**

Wibowo & Abubakar (2002) menyatakan bahwa aktiva tetap (fixed assets) merupakan sumber daya berwujud yang dimiliki oleh perusahaan, digunakan dalam kegiatan (operasi) perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk dijualbelikan. Nikolaus (2004) aktiva tetap adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan yang secara fisik tampak, dan turut berperan dalam operasi perusahaan secara permanen; selain itu juga mempunyai umur ekonomis lebih dari satu periode dalam kegiatan perusahaan.

### **Hutang Jangka Panjang**

Sofyan (2010) menyatakan bahwa: definisi kewajiban telah berkembang terus seperti terlihat dari 2 definisi berikut. Kasmir (2010) bahwa: utang jangka panjang merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun. Irham (2011) menyatakan: liabilitas (utang) merupakan kewajiban yang

dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, leasing, penjualan obligasi dan sejenisnya. Kesimpulannya bahwa hutang jangka panjang adalah kewajiban yang harus dilunasi yang jangka waktunya lebih dari satu tahun.

### **Modal**

Sofyan (2010): Equity adalah suatu hak yang tersisa atas aktiva suatu lembaga (entity) setelah dikurangi kewajibannya. Dalam perusahaan equity adalah modal pemilik. Kasmir (2010) bahwa: modal (ekuitas) merupakan hak yang dimiliki perusahaan. Komponen modal terdiri dari; modal setor, agio saham, laba yang ditahan, cadangan laba, dan lainnya. Irham (2011) menyatakan: shareholders' equity merupakan gambaran yang menunjukkan kepemilikan modal yang dimiliki oleh para pemegang saham. Ekuitas para pemegang saham adalah selisih antara keseluruhan aktiva dikurangi keseluruhan kewajiban.

### **Laba**

Sofyan (2010) menyatakan bahwa: gains adalah naiknya nilai equity dari transaksi yang sifatnya insidental dan bukan kegiatan utama entity dan dari transaksi/kejadian lainnya yang mempengaruhi entity selama satu periode tertentu kecuali yang berasal dari hasil atau investasi dari pemilik. Laba komprehensif dimaknai sebagai kenaikan aset bersih selain yang berasal dari transaksi dengan pemilik. Skousen (2009) laba adalah pengambilan atas investasi kepada pemilik. Hal ini mengukur nilai yang dapat diberikan oleh entitas kepada investor dan entitas masih memiliki kekayaan yang sama dengan posisi awalnya.

### **Kinerja dan Kinerja Keuangan**

Pribadiono (2005) menyatakan bahwa: "Kinerja adalah merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggungjawab yang diberikan kepadanya". Menurut Martono (2002) bahwa: Kinerja keuangan perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak seperti investor, kreditor, analisis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah dan manajemen untuk dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu dengan alat bantu berupa laporan keuangan. Munawir (2002) menyatakan: "Tujuan penilaian kinerja perusahaan adalah untuk mengetahui likuiditas, solvabilitas, rentabilitas serta untuk mengetahui stabilitas usaha perusahaan". Martono dan Harjitno (2002) menyatakan bahwa: secara garis besar analisis yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

### **Pasar Modal dan Bursa Efek**

Anoraga dan Pakarti (2001), Pasar modal adalah jaringan tatanan yang memungkinkan pertukaran klaim jangka panjang, penambahan financial assets dan hutang pada saat yang sama, memungkinkan investor untuk mengubah dan menyesuaikan portofolio investasi (melalui pasar sekunder). Menurut Undang-undang Pasar Modal No. 8/1995 pasal 1 (Anoraga dan Pakarti, 2001) tentang Ketentuan Umum adalah, "Bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka.

**Jenis Sekuritas di Pasar Modal**

Husnan dan Pudjiastuti (1998) surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal adalah sebagai berikut.

1. Saham adalah bukti tanda kepemilikan atas suatu perusahaan. Wujud saham adalah selebar surat berharga yang menerangkan bahwa pemilik surat berharga tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga.
2. Obligasi adalah surat berharga atau sertifikat yang berisi kontrak antara pemberi pinjaman (pemodal) dengan yang diberikan pinjaman (emiten).
3. Waran adalah hak untuk membeli saham biasa pada waktu dan harga sudah ditentukan. Waran diterbitkan dengan tujuan agar pemodal tertarik membeli saham atau obligasi yang diterbitkan oleh emiten. Pembeli waran harus memiliki saham yang nantinya dikonversikan oleh pemegang waran.

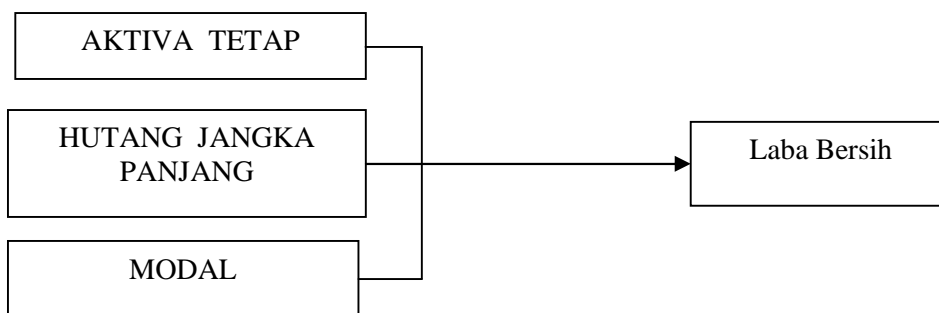
**Jenis Saham**

Saham adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perusahaan. Jenis saham menurut cara peralihan dan manfaat yang diperoleh para pemegang saham (Martono dan Harjito, 2004) yaitu.

1. Jenis saham menurut cara pengalihannya. Ditinjau menurut cara pengalihannya, saham dibedakan menjadi:
  - a. Saham atas unjuk (*bearer stock*)
  - b. Saham atas nama (*registered stock*)
2. Jenis saham menurut manfaatnya
  - a. Saham Biasa
  - b. Saham Preferen (*preferred stock*)

**Kerangka Berpikir, Konsep, dan Hipotesis**

**Kerangka Berpikir**



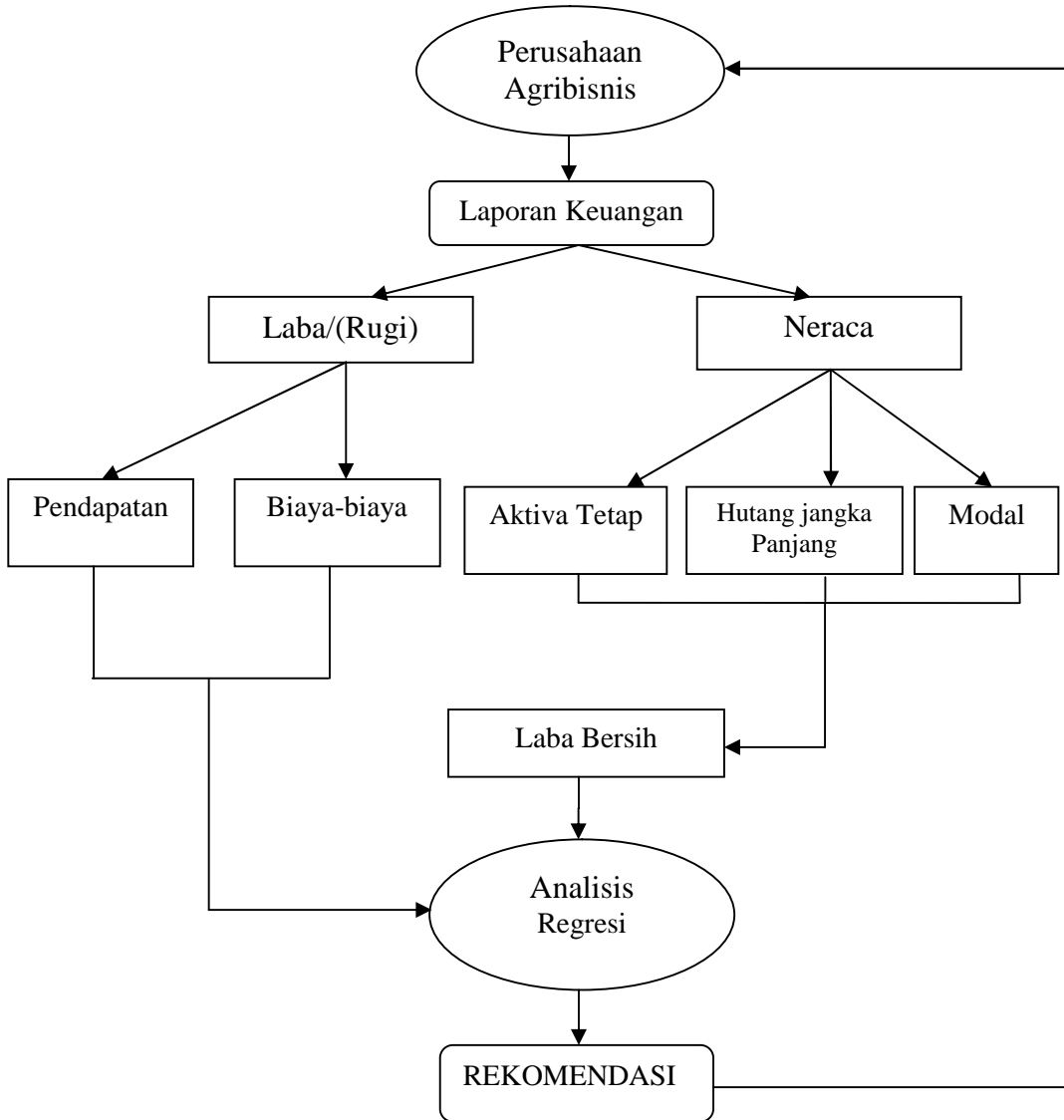
Gambar: 3.1

Kerangka Berpikir Pengaruh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang, Dan Modal Terhadap Laba Bersih Perusahaan Agribisnis Indeks LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia



**Konsep Penelitian**

Berdasarkan kajian teoritis, kerangka berpikir, dan kajian empiris tentang beberapa variabel yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan agribisnis emiten indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapat digambarkan kaitan konsep laporan keuangan antara neraca dan laba/(rugi) pada laporan keuangan perusahaan dapat ditunjukkan pada Gambar 3.2.



Gambar: 3.2

Kerangka Konseptual  
 Pengaruh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang, dan Modal Terhadap  
 Laba Bersih Perusahaan Agribisnis Indeks LQ 45 yang Terdaftar  
 di Bursa Efek Indonesia

### **Hipotesis Penelitian**

1. Aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap laba bersih perusahaan agribisnis indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap laba bersih perusahaan agribisnis indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal mempunyai pengaruh yang besar terhadap laba bersih perusahaan agribisnis indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Salah satu dari aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal berpengaruh paling dominan terhadap laba bersih perusahaan agribisnis indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **Metode Penelitian**

#### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan agribisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia indeks LQ 45. Waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data semesteran yaitu mulai bulan Juni 2007, bulan Desember 2007, bulan Juni 2008, bulan Desember 2008, bulan Juni 2009, bulan Desember 2009, sampai bulan Juni 2010 dan bulan Desember 2010, sesuai dengan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang diakses dari internet (IDX.co.id).

#### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data terdiri atas data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder.

#### **Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan agribisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia indeks LQ 45 yang diakses melalui internet (IDX.co.id) adalah hanya empat (4) perusahaan agribisnis, yaitu: 1) PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI); 2) PT Charoen Pokhand Indonesia Tbk (CPIN); 3) PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (LSIP); dan 4) PT Bakrie Sumatra Plantations Tbk (UNSP).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling purposive yaitu dengan pertimbangan tertentu, maka dipilih perusahaan agribisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia indeks LQ 45 dan sudah memberikan laporan keuangan mulai bulan Juni 2007, bulan Desember 2007, bulan Juni 2008, bulan Desember 2008, bulan Juni 2009, bulan Desember 2009, sampai bulan Juni 2010 dan bulan Desember 2010.

#### **Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel-variabel dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan perusahaan agribisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia indeks LQ 45 yang meliputi aktiva

tetap, hutang jangka panjang, modal dan laba bersih perusahaan mulai bulan Juni 2007, bulan Desember 2007, bulan Juni 2008, bulan Desember 2008, bulan Juni 2009, bulan Desember 2009, sampai bulan Juni 2010 dan bulan Desember 2010.

Jenis variabel yang diamati tergantung pada jenis analisis yang digunakan. Secara umum dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang diamati yaitu laporan keuangan, aktiva tetap, hutang jangka panjang, modal, dan laba bersih. Definisi operasional yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Laporan keuangan adalah neraca PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI), PT Charoen Pokhand Indonesia Tbk (CPIN), PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (LSIP), PT Bakrie Sumatra Plantations Tbk (UNSP) yang terdiri dari aktiva tetap, hutang jangka panjang, modal dan laba bersih mulai bulan Juni 2007, bulan Desember 2007, bulan Juni 2008, bulan Desember 2008, bulan Juni 2009, bulan Desember 2009, sampai bulan Juni 2010 dan bulan Desember 2010.
2. Aktiva tetap adalah seluruh aktiva milik PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI), PT Charoen Pokhand Indonesia Tbk (CPIN), PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (LSIP), PT Bakrie Sumatra Plantations Tbk (UNSP) yang digunakan dalam operasional perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk dijual kembali yang umurnya relatif lama, mulai bulan Juni 2007, bulan Desember 2007, bulan Juni 2008, bulan Desember 2008, bulan Juni 2009, bulan Desember 2009, sampai bulan Juni 2010 dan bulan Desember 2010.
3. Hutang jangka panjang adalah kewajiban PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI), PT Charoen Pokhand Indonesia Tbk (CPIN), PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (LSIP), PT Bakrie Sumatra Plantations Tbk (UNSP) berupa hutang obligasi, hutang pajak, hutang hipotek, kredit investasi, dan hutang bank yang dilunasi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, mulai bulan Juni 2007, bulan Desember 2007, bulan Juni 2008, bulan Desember 2008, bulan Juni 2009, bulan Desember 2009, sampai bulan Juni 2010 dan bulan Desember 2010.
4. Modal adalah modal saham dan laba yang ditahan milik PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI), PT Charoen Pokhand Indonesia Tbk (CPIN), PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (LSIP), PT Bakrie Sumatra Plantations Tbk (UNSP) yang tidak dibagi kepada pemilik saham, mulai bulan Juni 2007, bulan Desember 2007, bulan Juni 2008, bulan Desember 2008, bulan Juni 2009, bulan Desember 2009, sampai bulan Juni 2010 dan bulan Desember 2010.
5. Laba bersih adalah keuntungan yang berhasil dicapai oleh PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI), PT Charoen Pokhand Indonesia Tbk (CPIN), PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (LSIP), PT Bakrie Sumatra Plantations Tbk (UNSP) dalam menggunakan seluruh aktiva, hutang jangka panjang.

### **Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara deskriptif dan metode verifikatif. Metode deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memberi gambaran dan menerangkan keadaan perusahaan pada masa lalu yang digambarkan melalui laporan keuangan.

Metode verifikatif adalah metode yang dapat menguji kebenaran dari hasil hipotesis yang terjadi antara variabel-variabel yang akan menghasilkan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan data analisis pada Excel yang formula pengujianya

dengan software SPSS yaitu analisis regresi linier berganda (*multiple linier regression analysis*) dan Analisis *stepwise analysis*.

## Gambaran Umum Penelitian

### Gambaran Umum Perusahaan Agribisnis Indeks LQ 45

1. PT. Astra Agro Lestari Tbk (AALI)  
Adalah perusahaan dibidang pertanian, didirikan dengan nama PT Suryaraya Cakrawala berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H, No. 12 tanggal 3 Oktober 1988, yang kemudian berubah menjadi PT Astra Agro Niaga berdasarkan Akta perubahan No. 9 tanggal 4 Agustus 1989 dari notaris yang sama. Akta pendirian perusahaan dan perubahannya disahkan Surat keputusan No. C2-10099.HT.01.01.TH.89 tanggal 31 Oktober 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 101 Tambahan No. 3626 tanggal 19 Desember 1989. Bisnis utama dari PT Astra Agro Lestari Tbk adalah Crude Palm Oil (CPO) yang diperoleh dengan mengolah kelapa sawit.
2. PT. Charoen PokhphanIndonesiaTbk (CPIN)  
PT. Charoen Pokhphan Indonesia Tbk berdiri pada 7 Januari 1972, dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1991. Ruang lingkup usaha PT. Charoen Pokhphan Indonesia Tbk meliputi produksi dan perdagangan pakan ternak, pakan udang, pakan ikan, peralatan peternakan dan pengolahan daging ayam. Pada tahun 2004 PT. Charoen Pokhphan Indonesia Tbk melalui anak perusahaannya PT. Charoen Pokhphan Jaya Farm meningkatkan kapasitas peternakan ayam dan penetasan telur di Jakarta, Pekanbaru dan Lampung.
3. PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP)  
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP) didirikan di Indonesia pada tahun 1911 dengan nama “NV Hollandsch Amerikanse Plantage Maatschappij” dan telah beroperasi komersial sejak tahun 1911. Luas tanaman perkebunan Perusahaan dan Entitas Anak adalah 124.734 hektar. Perusahaan berdomisili di Kisaran dengan kantor pusat berlokasi di Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, sedangkan perkebunan serta pabriknya berlokasi di Kisaran, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara.
4. PT. London SumatraIndonesiaTbk (UNSP)  
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk didirikan berdasarkan akta notaris Raden Kadiman No. 93 tanggal 18 Desember 1962 yang diubah dengan akta No. 20 tanggal 9 September 1963. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A5/121/20 tanggal 14 September 1963 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 1963, Tambahan No. 531. Perusahaan bergerak di bidang industri perkebunan dengan menanam dan memelihara tanaman kelapa sawit, karet, kakao, kelapa serta teh dan kopi, mengolah hasil perkebunan tersebut dan menjual hasilnya di dalam maupun di luar negeri, dengan proporsi pemasaran local dan ekspor sebesar 69% dan 31%.

### Profil Keuangan Perusahaan Agribisnis Indeks LQ 45

1. PT Astra Argo Lestari, Tbk (AALI)

Kinerja keuangan PT. Astra Argo Lestari, Tbk(AALI) sampai akhir Juni 2011 nampak bahwa current ratio yang berhasil dicapai adalah sebesar 143,02%. Rasio profitabilitas mengisyaratkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari rasio return on assets (ROA) sebesar 18,32%, return on equity (ROE) mencapai sebesar 23,01%, Gross profit margin (GPM) mencapai sebesar 38,88%, operating profit margin (OPM) mencapai 32,73% dan net profit margin (NPM) mencapai sebesar 24,87%.

2. PT Charoen Pokhphan Indonesia, Tbk (CPIN)

Kinerja keuangan PT Charoen Pokhphan Indonesia, Tbk (CPIN) sampai akhir Juni 2011 nampak bahwa current ratio yang berhasil dicapai adalah sebesar 208,43%. Rasio profitabilitas mengisyaratkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari rasio return on assets (ROA) sebesar 20,63%, return on equity (ROE) mencapai sebesar 31,50%, gross profit margin (GPM) mencapai sebesar 21,79%, operating profit margin (OPM) mencapai 17,46% dan net profit margin (NPM) mencapai sebesar 14,31%.

3. PT Bakrie Sumatra Plantations, Tbk (LSIP)

Kinerja keuangan PT Bakrie Sumatra Plantations, Tbk (LSIP) sampai akhir Juni 2011 nampak bahwa current ratio yang berhasil dicapai adalah sebesar 232,58%. Rasio profitabilitas mengisyaratkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari rasio return on assets (ROA) sebesar 16,96%, return on equity (ROE) mencapai sebesar 21,75%, gross profit margin (GPM) mencapai sebesar 53,12%, operating profit margin (OPM) mencapai 44,36% dan net profit margin (NPM) mencapai sebesar 37,20%.

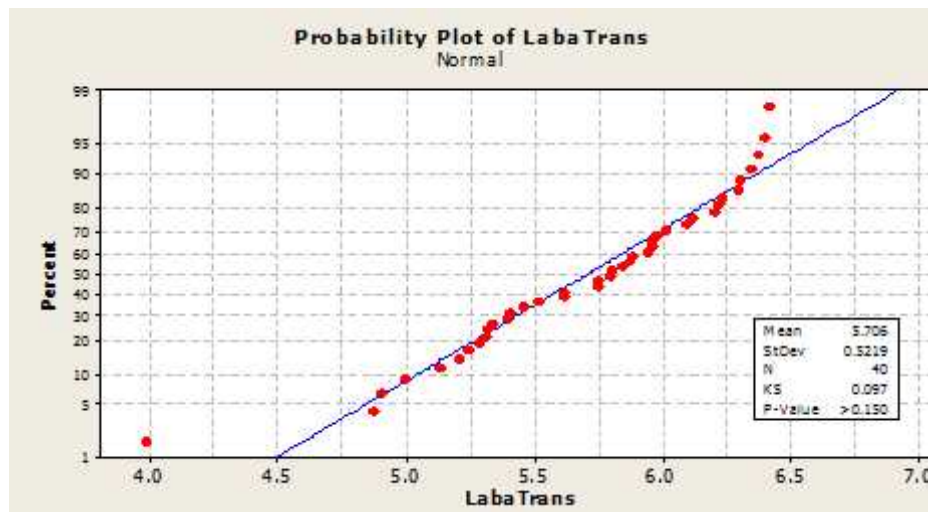
4. PT London Sumatra, Tbk (UNSP)

Kinerja keuangan PT London Sumatra, Tbk (UNSP) sampai akhir Maret 2011 nampak bahwa current ratio yang berhasil dicapai adalah sebesar 42,20%. Rasio profitabilitas mengisyaratkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari rasio return on assets (ROA) sebesar 1,78%, return on equity (ROE) mencapai sebesar 3,86%, Gross profit margin (GPM) mencapai sebesar 37,05%, operating profit margin (OPM) mencapai 37,87% dan net profit margin (NPM) mencapai sebesar 20,26%.

## Analisis dan Pembahasan

### Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan pengujian data yang bertujuan untuk mengetahui distribusi data telah mengikuti atau mendekati distribusi normal. Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan pendekatan Uji Sampel Kolmogorov Smirnov dengan kriteria : jika  $p > 0.05$  sebaran datanya berdistribusi normal dan sebaliknya jika  $p < 0.05$  sebaran datanya tidak normal.



Gambar: 6.1. Hasil Uji Normalitas

Gambar 6.1 menunjukkan bahwa sebaran datanya adalah normal, karena hasil yang ditunjukkan oleh P-value > 0.150

**Asumsi Adanya Multikolinieritas**

Hasil analisis korelasi antar variable bebas X atau adanya kolinieritas dapat dipakai perhitungan nilai *tolerance* atau VIF (*variance inflection factor*) di mana  $tolerance = 1/VIF$  dipakai sebagai adanya indikasi multikolinieritas seperti yang disajikan pada Tabel 6.1. Dari Tabel 6.1 menurut (Gozali, 2006) dapat juga diketahui bahwa tidak adanya indikasi sifat multikolinieritas antar variable bebas X (hubungan yang sangat sempurna antar variable bebas (X) dengan nilai VIF berkisar antara satu sampai dua.

Tabel 6.1  
Nilai *tolerance* atau VIF variable Bebas X

| Model            | Unstandardized Coefficients |            | t      | Sig. | Collinearity Statistics |      |
|------------------|-----------------------------|------------|--------|------|-------------------------|------|
|                  |                             | Std. Error |        |      | Tolerance               | VIF  |
| 1 (Constant)     | 3.530                       | 1.339      | 2.636  | .012 |                         |      |
| Aktiva Tetap     | -1.577                      | .400       | -3.938 | .000 | .041                    | 8,12 |
| Hut. Jk. Panjang | -.183                       | .137       | -1.336 | .190 | .107                    | 3,37 |
| Modal            | 2.088                       | .380       | 5.495  | .000 | .101                    | 3,14 |

Tidak adanya multikolinieritas dapat juga diketakui dari nilai VIF (*variance inflection factor*) yang lebih kecil dari 10 atau *tolerance* yang lebih besar dari 0,10 seperti Tabel 6.1. Dari Tabel 6.1 di atas semua variable bebas X menunjukkan nilai VIF yang lebih kecil dari pada 10, dan nilai *tolerance* lebih besar dari pada 0,10 hal ini berarti bahwa hubungan antara variable bebas X<sub>1</sub> sampai dengan X<sub>3</sub> tidak adanya indikasi multikolinieritas.

**Pengaruh parsial variabel aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal terhadap laba bersih**

Secara parsial dari variabel aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal yang mempengaruhi laba bersih adalah aktiva tetap dan modal yang berpengaruh nyata dengan nilai sig masing-masing 0,000 seperti pada Tabel 6.2.

Berdasarkan Tabel 6.2 terlihat bahwa secara parsial menunjukkan bahwa variabel aktiva tetap dan modal berpengaruh sangat signifikan terhadap laba bersih perusahaan Agribisnis Indek LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya, dari Tabel 6.2 dapat dibuat persamaan regresinya adalah sebagai berikut.  $Y = 3.530 - 1.577X_1 - 0.183 X_2 + 2.088X_3 + e$ . Artinya jika aktiva tetap meningkat sebesar satu satuan, maka laba bersih yang dicapai oleh perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 1.577. Jika hutang jangka panjang mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka laba bersih akan menurun sebesar 0.183. Sedangkan jika modal meningkat sebesar satu satuan, maka laba yang dicapai perusahaan juga akan mengalami peningkatan sebesar 2.088. Koefisien determinasi sebesar  $(R^2) = 67,88\%$ , yang berarti bahwa laba bersih sebesar 67,88% dipengaruhi oleh aktiva tetap dan modal secara bersama-sama secara signifikan pada perusahaan Agribisnis Indek LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Aktiva tetap dalam hal ini secara parsial berpengaruh signifikan, karena aktiva tetap merupakan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dengan nilai yang cukup besar dan tidak untuk dijual kembali serta dominan harus diperhitungkan oleh perusahaan Agribisnis Indek LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena aktiva tetap juga mampu menghasilkan laba jika dapat digunakan secara efisien. Disamping aktiva tetap, modal juga secara parsial dapat mempengaruhi laba bersih perusahaan Agribisnis Indek LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena dengan modal yang optimal perusahaan akan dapat melakukan aktivitas perusahaan baik pembelian, penjualan maupun pembayaran hutang tepat pada waktunya, sehingga berdampak pula pada laba perusahaan.

Tabel6.2  
Analisis Regresi Linier Berganda Secara Parsial dan Koefisien Regresi

| Model                 | Unstandardized Coefficients |            | t      | Sig. |
|-----------------------|-----------------------------|------------|--------|------|
|                       |                             | Std. Error |        |      |
| 1 (Constant)          | 3.530                       | 1.339      | 2.636  | .012 |
| Aktiva Tetap          | -1.577                      | .400       | -3.938 | .000 |
| Hutang Jangka Panjang | -.183                       | .137       | -1.336 | .190 |
| Modal                 | 2.088                       | .380       | 5.495  | .000 |

**Pengaruh simultan variabel aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal terhadap laba bersih**

Pengaruh secara simultan atau pengaruh bersama yang sering disebut dengan uji F, variabel aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal terhadap laba bersih perusahaan Agribisnis Indek LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat atau dapat diketahui dari hasil analisis keragaman atau *analysis of variance*

(ANOVA) atau dengan uji F dan dapat pula dilihat dari hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada Tabel 6.3.

Tabel 6.3  
Sidik Ragam Regresi Linier Berganda Secara Simultan

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 7.211          | 3  | 2.404       | 25.363 | .000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 3.412          | 36 | .095        |        |                   |
|       | Total      | 10.623         | 39 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), Modal, Hutang Jangka Panjang, Aktiva Tetap

B. Dependent Variable: Laba Bersih

Dari Tabel 6.3 dapat diketahui bahwa secara simultan variabel bebas  $X_i$  mempunyai pengaruh sangat nyata terhadap Y yang dapat dilihat dari nilai peluang atau  $\text{sig} < 0,001$  yaitu  $\text{sig} = 0,000$  yang berarti bahwa secara simultan atau secara bersama-sama variabel  $X_i$  berpengaruh sangat nyata terhadap variabel Y.

Tabel 6.4  
Model Pengaruh Simultan

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .824 <sup>a</sup> | .679     | .652              | .30785                     |

a. Predictors: (Constant), Modal, Hutang Jangka Panjang, Aktiva Tetap

Hasil analisis regresi linier berganda dari 3 variabel yang masuk dalam model di atas terhadap Y didapatkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 67,9%. Hal ini berarti bahwa 67,9% ditentukan atau disebabkan oleh variabel  $X_i$  secara bersama, dan sisanya yaitu sebesar  $1 - R^2 = 1 - 67,9\% = 32,1\%$  adalah pengaruh yang disebabkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Di sisi lain hasil ini juga menunjukkan terjadi hubungan yang sangat kuat antara aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal terhadap laba perusahaan.

### **Pengaruh variabel aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal terhadap laba bersih dengan metode *stepwise***

Setelah dilakukan analisis pengaruh variabel aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal terhadap laba bersih pada perusahaan Agribisnis Indek LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesiapada pembahasan sebelumnya, dimana hasil yang didapat bahwa aktiva tetap dan modal yang berpengaruh nyata dengan nilai  $\text{sig}$  masing-masing 0,000 terhadap laba bersih. Sedangkan berdasarkan hasil analisis regresi dengan metode *stepwise* diperoleh tiga model pengaruh variabel bebas terhadap laba bersih pada perusahaan Agribisnis Indek LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Model pertama variabel hutang jangka panjang mempunyai pengaruh paling nyata dengan nilai  $R^2$  sebesar 36,1% seperti dapat dilihat pada Tabel 6.5.



Tabel 6.5  
Model Pengaruh Dengan Metode *Stepwise*

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .601 <sup>a</sup> | .361     | .344              | .42273                     |
| 2     | .735 <sup>b</sup> | .540     | .516              | .36323                     |
| 3     | .824 <sup>c</sup> | .679     | .652              | .30785                     |
| 4     | .814 <sup>d</sup> | .663     | .645              | .31109                     |

A. Predictors: (Constant), Hutang Jangka Panjang

B. Predictors: (Constant), Hutang Jangka Panjang, Modal

C. Predictors: (Constant), Hutang Jangka Panjang, Modal, Aktiva Tetap

D. Predictors: (Constant), Modal, Aktiva Tetap

### Pengaruh dominan aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal terhadap laba bersih

Di antara variabel bebas aktiva tetap ( $X_1$ ), hutang jangka panjang ( $X_2$ ), dan modal ( $X_3$ ), terhadap laba ( $Y$ ) yang dianalisis dan signifikan dapat diketahui variable mana yang mempunyai pengaruh yang dominan terhadap variable takbebasnya ( $X$ ). Untuk mengetahui di antara tiga variable bebas  $X_i$  dalam model, yang mempunyai pengaruh paling kuat terhadap variable tak bebas  $Y$  (laba bersih), maka dapat dilakukan analisis langkah bijak (*stepwise regression*) terhadap variable tak bebas  $Y$ . Selanjutnya, dari analisis *stepwise regression* yang merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel yang paling kuat pengaruhnya ke variabel yang paling lemah secara terurut dari variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$ .

Berdasarkan Tabel 6.5 ternyata ketiga variable bebas  $X$  yang mempunyai pengaruh paling kuat secara terurut terhadap variable tak bebas, yaitu hutang jangka panjang yang paling dominan mempengaruhi laba bersih, setelah itu adalah variable modal, dan yang paling kecil pengaruhnya adalah variable aktiva tetap dengan pengaruh yang sangat nyata ( $p < 0,01$ ) dengan nilai koefisien determinasi secara bersama 36,1%, 54,0%, dan 67,9% seperti terlihat pada Tabel 6.5.

Dari Tabel 6.5 dapat diketahui bahwa pengaruh total masing-masing variabel bebas  $X$  pada tahap pertama yang paling kuat pengaruhnya adalah hutang jangka panjang dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 36,1%. Tahap kedua adalah modal dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) kumulatif sebesar 54,0%; dan yang paling lemah pengaruhnya adalah variabel aktiva tetap dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) kumulatif sebesar 67,9%.

Hasil analisis regresi linier berganda dari tiga variable bebas  $X$  (aktiva tetap, hutang jangka panjang, dan modal, terhadap laba bersih didapatkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 36,1% disebabkan oleh variable bebas hutang jangka panjang. Hal ini berarti bahwa 36,1% dari variasi variable tak bebas laba bersih dapat dijelaskan oleh hutang jangka panjang dengan persamaan  $Y = 9.447 - 0,635 X_1$ . Berdasarkan pernyataan persamaan tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel hutang jangka panjang memegang peranan yang paling nyata di dalam meningkatkan laba bersih.

Setelah hutang jangka panjang, variabel kedua yaitu modal dengan sumbangan sebesar 17,9 % (= 54,0% - 36,1%); selanjutnya peranan aktiva tetap dengan sumbangan adalah sebesar 13,9 % (= 67,9% - 54,0%) terhadap laba. Masing-masing persamaan dari persamaan hutang jangka panjang, modal dan aktiva tetap dapat ditulis sebagai berikut.

- 1) Tahap pertama:  $Y = 9.447 - 0.635 X_1$ , artinya bahwa jika terjadi peningkatan aktiva tetap sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan laba bersih yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,635.
- 2) Tahap kedua:  $Y = 4.090 - 0.546 X_2 + 0.740 X_3$ , artinya jika hutang jangka panjang meningkat sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan laba bersih yang dicapai perusahaan menurun sebesar 0.546. Sedangkan modal meningkat sebesar satu satuan, menyebabkan laba bersih juga meningkat sebesar 0.740.
- 3) Tahap ketiga:  $Y = 3.530 - 0,183 X_2 + 2.088 X_3 - 1.577 X_1$  artinya jika hutang jangka panjang dan meningkat sebesar satu satuan, maka laba bersih mengalami penurunan sebesar 0.183. Bila modal mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka laba bersih juga meningkat sebesar 2.088. Sedangkan pada saat aktiva tetap mengalami peningkatan sebesar satu satuan akan menyebabkan laba bersih yang dicapai perusahaan menurun sebesar 1.577.
- 4) Tahap keempat:  $Y = 2.600 + 2.425 X_3 - 1.935 X_1$  artinya jika modal meningkat sebesar satu satuan, maka laba bersih yang dicapai perusahaan juga meningkat sebesar 2.425. Sedangkan jika aktiva tetap meningkat sebesar satu satuan, maka laba yang dicapai akan menurun sebesar 1.935.

Selanjutnya hasil analisis selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 6.6. Dimana dari Tabel 6.6 dapat pula diketahui bahwa variable bebas X yang berpengaruh paling dominan terhadap laba bersih (Y) masing-masing secara terurut adalah variable hutang jangka panjang, variable modal, dan yang terkecil adalah aktiva tetap. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel yang secara total dan langsung paling dominan pengaruhnya pada laba bersih adalah variabel hutang jangka panjang.

Tabel 6.6  
Hasil Analisis Regresi *Stepwise Regression*

|       |                       | Unstandardized Coefficients |            |        |      |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|--------|------|
| Model |                       |                             | Std. Error | t      | Sig. |
| 1     | (Constant)            | 9.447                       | .811       | 11.652 | .000 |
|       | Hutang Jangka Panjang | -.635                       | .137       | -4.631 | .000 |
| 2     | (Constant)            | 4.090                       | 1.571      | 2.603  | .013 |
|       | Hutang Jangka Panjang | -.546                       | .120       | -4.541 | .000 |
|       | Modal                 | .740                        | .194       | 3.804  | .001 |
| 3     | (Constant)            | 3.530                       | 1.339      | 2.636  | .012 |
|       | Hutang Jangka Panjang | -.183                       | .137       | -1.336 | .190 |
|       | Modal                 | 2.088                       | .380       | 5.495  | .000 |
|       | Aktiva Tetap          | -1.577                      | .400       | -3.938 | .000 |
| 4     | (Constant)            | 2.600                       | 1.156      | 2.249  | .031 |
|       | Modal                 | 2.426                       | .286       | 8.482  | .000 |
|       | Aktiva Tetap          | -1.935                      | .300       | -6.447 | .000 |

A. Dependent Variable: Laba

Berdasarkan hasil analisis aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal terhadap laba di perusahaan Agribisnis Indek LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ini, jika dibandingkan dengan penelitian Fatimah yang meneliti tentang pengaruh utang jangka panjang terhadap rentabilitas di PT Excelcomindo Pratama Tbk menyimpulkan pengaruh hutang jangka panjang terhadap rentabilitas sangat kecil yaitu sebesar 1,2%. Penelitian yang dilakukan oleh Grahacendikia memberikan kesimpulan bahwa aktiva tetap, hutang jangka panjang dan *equity* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang cukup berarti terhadap *profitabilitas* PT Berdikari United Livestock. Secara parsial justru aktiva tetap mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *profitabilitas* yang ditunjukkan dengan nilai sig sebesar 0.019. Sedangkan

hutang jangka panjang dan *equity* menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan dengan nilai sig sebesar 0.807 dan 0.269.

## Simpulan dan Saran

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pengaruh variabel aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal secara parsial terhadap laba bersih pada perusahaan agribisnis Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sangat nyata.
2. Hasil analisis regresi linier berganda secara simultan menunjukkan bahwa pengaruh variabel aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal terhadap laba bersih pada perusahaan agribisnis Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah secara bersama-sama berpengaruh sangat nyata nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 67,9% .
3. Besarnya pengaruh variabel aktiva tetap terhadap laba bersih pada perusahaan agribisnis Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah hanya sebesar 13,9%, sedangkan hutang jangka panjang sumbangannya paling besar yaitu sebesar 36,1% dan modal menyumbang sebesar 17,9%.
4. Hutang jangka panjang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap laba bersih pada perusahaan agribisnis Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar 36,1%.

### Saran

Setelah mengkaji hasil analisis dan pembahasan tersebut, maka dapat disarankan sebagai berikut.

1. Perusahaan agribisnis Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hendaknya berupaya menggunakan hutang jangka panjang secara tepat, karena dalam hal ini hutang jangka panjang memiliki pengaruh paling kuat dan dominan di dalam meningkatkan laba. Kesalahan dalam menggunakan hutang jangka panjang akan dapat berdampak yang tidak baik terhadap perusahaan.
2. Pemanfaatan aktiva tetap pada perusahaan agribisnis Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar dapat digunakan secara lebih efektif sehingga laba yang dicapai dapat meningkat, karena aktiva tetap memberikan sumbangan sangat kecil dalam peningkatan laba dalam penelitian ini.
3. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti kinerja perusahaan agribisnis Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan menambahkan variabel independen yang mungkin berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

## Daftar Pustaka

- Akhmad. 2011. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan Telekomunikasi yang go publik di Bursa Efek Indonesia", (Jurnal on-line). Internet ([www.google.com](http://www.google.com).) Diakses pada tanggal 10 Januari 2012).
- Anup dan Paul. 2010. *Impact of capital structure on firm's value: Evidence from Bangladesh*. (Jurnal on-line) Internet. *Peer-reviewed and Open access journal BEH - Business and Economic Horizons*. ISSN: 1804-1205 | [www.pieb.cz](http://www.pieb.cz). Volume 3 | Issue 3 | October 2010 | pp. 111-122. Diakses, 3 Maret 2013.

- Anonim. 2012. "faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada kantor Wilayah Direktorat Jendral Perbendaharaan Provinsi Sumatra Utara". (Jurnal on-line). ([www.google.com](http://www.google.com).) Diakses pada tanggal 12 Desember 2011.
- Anoraga, P. Dan Pakarti, P. 2001. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Belkaoui, A. 2000. *Accounting Theory*. 4th Ed. London: Business Press Thomson Learning.
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Desmon, W. 2011. *Analisis Fundamental Saham*. Jakarta: Penerbit Exceed.
- Elfianto, N. *Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada BEI Pada Tahun 2005 – 2009)* (Jurnal on-line). Internet <http://eprints.undip.ac.id/29208/1/Skripsi003.pdf>
- Erhanas W, 2000. *Akuntansi II*. Jakarta: Penerbit PT. Encortara Rajawali.
- FASB. 1978. *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No.5 Recognition and Measurement in Financial Statement of Business Enterprises*.
- Farida, Z Dkk. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktek Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011*. (Jurnal on-line). Internet
- Fatimah. 2008. *Pengaruh Utang Jangka Panjang Terhadap Rentabilitas Pada PT Excelcomindo Pratama Tbk* (Jurnal on-line). Internet. [http:// library.gunadarma.ac.id/repository/view/7992/pengaruh-utang-jangka-panjang-terhadap-rentabilitaspada-pt-excelcomindo-pratamaTbk](http://library.gunadarma.ac.id/repository/view/7992/pengaruh-utang-jangka-panjang-terhadap-rentabilitaspada-pt-excelcomindo-pratamaTbk). Diakses pada tanggal 3 Maret 2013.
- Ghozali, I. 2002. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grahacendikia. 2012. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan PT Berdikari United Livestock*. Posted on 29 Januari 2012 <http://www.google.com>.
- Himpunan Peraturan Pasar Modal. UU No 8 Tahun 1995. Cetakan Pertama. Jakarta: Sinar Grafika.
- Husnan, S. Dan Pujiastuti, E. 1998. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP-AMP. YKPN.
- <http://www.idx.co.id> diakses tahun 2011.
- <http://www.londonsumatra.com>, diakses Januari 2012
- [http://www.deptan.go.id/renbangtan/konsep\\_pembangunan\\_pertanian.pdf](http://www.deptan.go.id/renbangtan/konsep_pembangunan_pertanian.pdf), Diakses, Januari 2012.
- <http://www.deptan.go.id/buletin/pdb/pdb0102>, diakses, 26 April 2013).
- <http://www.antaraneews.com/berita/342162/ bps-tenaga-kerja- sektor- pertanian-turun>, diakses, 26 April 2013.
- <http://rahmanelieser.blogspot.com/2011/03/sektor-pertanian>, diakses, 26 April 2013
- IDX, Bursa Saham Indonesia, per 15 Maret 2012).
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Penerbit ELFABETA.

- Kartika. 2009. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di BEI*. (Jurnal on-line) Internet. Dinamika Keuangan dan Perbankan Agustus 2009. Vo. I No 2 ISSN:1979-4847.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGarfindo Persada.
- Mabrurroh, 2004, *Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR DAN PPAP Terhadap Kinerja Rentabilitas Bank (Studi Kasus Pada Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Tahun 2004-2008)*. (Jurnal on-line). Internet. [Http://www.Docstoc.Com/Docs/122147575/Pengaruh-CAR-NPL-NIM-BOPO-LDR-DAN-PPAP-Terhadap-Kinerja-Rentabilitas-Bank-\(Studi-Kasus-Pada-bank-Devisa-Dan-Bank-Non-Devisa](http://www.Docstoc.Com/Docs/122147575/Pengaruh-CAR-NPL-NIM-BOPO-LDR-DAN-PPAP-Terhadap-Kinerja-Rentabilitas-Bank-(Studi-Kasus-Pada-bank-Devisa-Dan-Bank-Non-Devisa). Diakses, 20 Pebruari 2013.
- Martono, A. 2002. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia Kampus FE UII.
- Munawir, S. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Nikolaus. 2004. *Cara mudah menyajikan dan memahami Laporan Keuangan Neraca lajur*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nugroho, E. 2011. *Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada BEI Pada Tahun 2005 – 2009)*. (Jurnal on-line). Internet <http://eprints.undip.ac.id/29208/1>. Diakses 3 Maret 2013.
- Rahma, A. dan Djoko, S. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA)*. (Jurnal on-line). Internet <http://eprints.undip.ac.id/28747/>. Diakses, 27 Pebruari 2013.
- Pribadiono. 2005. *Evaluasi Kinerja (Sektor Bisnis dan Sektor Publik)*. Surabaya: Universitas Bhayangkara.
- Riyanto, B. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada.
- Rivai, Dkk. 2011. *Performance Appraisal*. Jakarta: PT RajaGarfindo Persada.
- Rizkiyah, E. 2010. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia*. Jawa Timur: Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”.
- Sartono, A. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta. BPFY Yogyakarta.
- Setiawan dan Effendy, 2009. *Pengaruh Likuiditas Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Kemampulabaan Studi Kasus Pada PT Matahari Putra Prima Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (The Influence of Liquidity and Long Term Liability to Profitability)* (Jurnal on-line). Internet. Jurnal Ilmiah Kesatuan Nomor 1 Volume 11, Januari 2009 53. Diakses 3 Maret 2013.
- Skosen, H dan Michael, 2009. *Accounting Theory*. Homewood Il.: Irwin. Penerbit: Interaksara.
- Sofyan. 2010. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soemarsono S.R. 2002. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku Satu. Edisi Kelima. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Penerbit Alfabet. Bandung.
- Sugiri S, 1995. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

- Sukaya I Made, 2003, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Dan Nilai Ekspor Ikan Tuna Dari Provinsi Bali*, Denpasar, Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Udayana.
- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan* ISBN: 979-503-478-2, Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Sulistiyanto. 2008. *Manajemen Laba : Teori dan Model Empiris*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Umar, H. 2000. *Research Methodes in Finance and Banking*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wiagustini. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Wibowo dan Abubakar, A. 2002. *Pengantar Akuntansi I (Ikhtisar Teori dan Soal-soal*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wiwik. 2005. *Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Biaya Modal Ekuitas (Studi Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur)*. (Jurnal on-line). Internet. *SNA VIII Solo*, 15 – 16 September 2005. Diakses pada tanggal 3 Maret 2013.